

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Pada pengkajian di temukan pada kasus TB Paru, di temukan data fokus pada pasien Tn.D yaitu: Sesak napas, batuk berlendir terus menerus lebih dari 2 minggu, susah mengeluarkan dahak, nyeri dada, berkeringat di malam hari, tidak ada nafsu makan. Pemeriksaan tanda-tanda vital klien didapatkan TD 100/70 mmHg, suhu 36.5°C (Lokasi pengukuran aksila), nadi 89×/menit (Lokasi perhitungan nadi radialis), Respirasi 26×/menit.
- 5.1.2 Masalah keperawatan yang muncul pada klien yaitu 1) bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit. 2) manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah.
- 5.1.3 Pada rencana tindakan keperawatan pada klien yaitu Identifikasi kemampuan batuk, atur posisi semi fowler, buang sekret pada tempatnya, berikan air hangat, jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif, anjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian di keluarkan

- 5.1.4 dari mulut dengan bibir mencucu atau di bulatkan selama 8 detik, anjurkan mengulang tarik napas dalam selama 3 kali, anjurkan batuk dengan sekuat tenaga setelah tarik napas dalam. Pada dasarnya intervensi sama dengan yang ada di SIKI.
- 5.1.5 Beberapa tindakan mandiri perawat pada klien dengan diagnosa medis bersihan jalan napas tidak efektif yaitu atur posisi semi fowler, buang sekret pada tempatnya, berikan air hangat, menjelaskan manfaat prosedur batuk efektif, anjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian di keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu atau di bulatkan selama 8 detik, anjurkan mengulang tarik napas dalam selama 3 kali, anjurkan batuk dengan sekuat tenaga setelah tarik napas dalam.
- 5.1.6 Pada akhir evaluasi klien semua tujuan dapat tercapai karena sudah memenuhi kriteria hasil dan adanya kerjasama yang baik antara pasien dan perawat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan bagi penulis dalam menerapkan Latihan Batuk Efektif Dengan Gangguan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi Pengembangan Keilmuan Khususnya Di Program Studi Keperawatan Waingapu Politeknik Kemenkes Kupang

5.2.3 Bagi Institusi Puskesmas

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi perawat untuk melakukan Penerapan Batuk Efektif Pada Pasien Tuberculosis Paru .

5.2.4 Bagi pasien

Sebagai bahan informasi yang dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan batuk efektif pada pasien Tuberculosis Paru.